

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, terkait hubungan ketahanan pangan dan keragaman pangan dengan status gizi balita usia 24-59 bulan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas balita berada pada kelompok usia 24-36 bulan (42%) dan berjenis kelamin perempuan (55,3%). Sebagian besar balita tidak memiliki riwayat prematuritas (95,7%). Ibu balita sebagian besar adalah ibu rumah tangga (74,5%), dan ayah balita bekerja sebagai buruh (43,6%), dengan hampir setengah keluarga memiliki lebih dari empat anggota (52,1%). Terkait dengan status gizi, 30,9% balita mengalami stunting. Mayoritas balita berasal dari keluarga dengan ketahanan pangan yang baik (52,1%) dan mengonsumsi pangan dengan keragaman tinggi (51,1%). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketahanan pangan berhubungan signifikan dengan status gizi balita. Selain itu, keragaman pangan juga berhubungan signifikan dengan status gizi.

#### **5.2 Saran**

1. Masyarakat

Masyarakat, khususnya orang tua balita, disarankan untuk mulai menanam berbagai jenis tanaman pangan (diversifikasi pertanian) di pekarangan, serta memelihara ternak kecil untuk memperkuat ketersediaan pangan dan mengurangi risiko kekurangan pangan serta membiasakan konsumsi pangan yang beragam sedini mungkin agar anak tidak menjadi pemilih makanan (*picky eater*).

2. Instansi Terkait (Desa, Kecamatan, dan Puskesmas)

Diharapkan instansi terkait dapat menyesuaikan intervensi dengan kondisi ketahanan pangan keluarga balita, khusus yang berkaitan dengan akses pangan.

Penting juga untuk melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai pentingnya konsumsi pangan sumber protein untuk mencegah stunting pada balita.

3. Institusi Jurusan Gizi Universitas Pendidikan Indonesia

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi dan wawasan, serta ke depannya dapat dilakukan pengkajian ulang terkait kasus atau permasalahan di daerah terkait.

4. Peneliti selanjutnya

Disarankan agar sampel penelitian diperluas dan mencakup variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi status gizi, ketahanan pangan, atau keragaman pangan. Hal ini akan membantu memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi status gizi balita